

The Effectiveness of Red Ginger Therapy on Reducing Pain in Rheumatoid Arthritis Patients in the Nursing Home Guna Budi Bakti Medan in 2025

Julimanto Hia¹, Helen Triwati Ziraluo², Istiqomah³, Stella Anjuliani Sihite⁴, Surpan Manto Situmorang⁴, *Karmila Br Kaban⁵

^{1,2,3,4,5}PUI-PT PALLIATIVE CARE, Universitas Prima Indonesia
karmilakaban@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

Background: Rheumatoid arthritis is a common autoimmune infectious disorder that can cause permanent joint damage. In RA disease, patients often face a number of health problems. One of the most common is pain. One of the pain treatments is nonpharmacologically with a warm compress of red ginger. The content of compounds in red ginger, namely gingerol and shogol, has the benefit of minimizing pain because these compounds are spicy and hot and have the characteristics of non-steroidal inflammation. **Purpose:** to identify the pain scale in rheumatoid arthritis patients before and after the administration of red ginger therapy. To know the effectiveness of red ginger nonpharmacology therapy on pain reduction in rheumatoid arthritis patients. **Method:** The type used in this study is quantitative, with a one group pre-posttest design. The population in this study were all 57 elderly people suffering from rheumatoid arthritis. The research sample was selected using purposive sampling technique, namely 25 people. Data collection was obtained from interviews and observations of respondents. Data analysis using the Wilcoxon signed rank test. **Results:** the final result using the Wilcoxon signed rank test obtained $p = \text{value } 0.00 < \alpha 0.05$. **Conclusion:** There is an effectiveness of red ginger therapy on reducing pain in RA patients. It is hoped that this study can be a source of reference in working on papers or final assignments related to red ginger therapy, pain, and RA.

Keywords

Red ginger, warm compress, nonpharmacology, pain, RA

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit *Rheumatoid Arthritis* (RA) adalah gangguan infeksi autoimun yang sering dijumpai dimana bisa menyebabkan rusaknya sendi secara permanen. Pada penyakit RA, penderita sering menghadapi sejumlah masalah kesehatan. Salah satu yang paling umum dirasakan yaitu nyeri. Salah satu penanganan nyeri yaitu secara nonfarmakologi dengan kompres hangat jahe merah. Kandungan senyawa yang ada pada jahe merah yaitu *gingerol* dan *shogol* memiliki manfaat untuk meminimalkan rasa nyeri karena senyawa ini bersifat pedas dan panas dan mempunyai karakteristik anti peradangan non steroid. **Tujuan:** Untuk mengetahui skala nyeri pada pasien *rheumatoid arthritis* sebelum dan setelah pemberian terapi jahe merah. Mengetahui keefektifan terapi nonfarmakologi jahe merah terhadap penurunan nyeri pada pasien *rheumatoid arthritis*. **Metode:** Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan *one group pre-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lansia yang menderita *rheumatoid arthritis* sebanyak 57 orang. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu 25 orang. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terhadap responden. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*. **Hasil:** Hasil akhir menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* diperoleh $p = \text{value } 0,00 < \alpha 0,05$. **Kesimpulan:** Terdapat efektivitas terapi jahe merah terhadap penurunan nyeri pada pasien RA. Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam mengerjakan makalah atau tugas akhir yang berkaitan dengan terapi jahe merah, nyeri, dan RA.

Kata kunci:

Jahe merah, kompres hangat, nonfarmakologi, nyeri, RA